

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Dalam dunia bisnis, kebutuhan akan teknologi informasi sekarang ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat vital. Sebab sudah banyak jalannya bisnis dikendalikan dan tidak terlepas dari teknologi informasi. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang kian pesat pada saat ini, maka perusahaan juga di tuntut untuk bekerja secara ekonomis, efektif, dan efisien agar dapat bergerak mengikuti perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi.

Kemajuan teknologi dan informasi yang pesat merupakan salah satu pendorong utama yang membawa situasi persaingan dan permasalahan menjadi semakin rumit. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat menangani kerumitan tersebut yaitu sistem yang terkomputerisasi terutama untuk menangani sistem penjualan karena penjualan merupakan kegiatan yang penting dalam kegiatan suatu usaha / perusahaan khususnya Toko Endang.

Toko Endang adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang penjualan sembako yang dipimpin oleh Endang. Usaha ini adalah usaha milik pribadi Endang sendiri yang dirintis dari tahun 2007. Dalam kesehariannya segala macam pembukuan dan pengolahan datanya masih dilakukan secara manual. Sistem tersebut penulis anggap kurang efektif bila dibandingkan dengan sistem yang terkomputerisasi hal ini dapat dibandingkan dengan kecepatan proses data dan keakuratan data.

Untuk menghadapi masalah tersebut, penulis melakukan pengkajian dan analisa terhadap sistem yang ada sehingga dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja sistem yang ada tersebut.

2. Masalah

Karena sistem pengolahan data penjualan tunai yang dilakukan masih secara manual, maka timbul berbagai masalah yang perlu dihadapi, diantaranya :

- a) Kurang cepat dalam menangani harga barang yang diakibatkan lupa oleh penjual, karena sistem ini masih secara manual belum terkomputerisasi.
- b) Terlambatnya proses pembuatan dokumen laporan penjualan.
- c) Meminimalisir kesalahan pencatatan dan perhitungan atas transaksi yang terjadi.

Dan dengan ditemukannya masalah – masalah, maka perlu diperbaiki. Hal ini akan menyebabkan kurangnya ketelitian didalam melaksanakan kegiatan tersebut serta dalam pembuatan laporan.

3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah diharapkan dapat memperbaiki sistem yang ada dengan harapan agar pengolahan data selama ini dilakukan secara manual, dapat dipermudah dan dipercepat kinerjanya dengan memberikan solusi berupa rancangan sistem yang terkomputerisasi.

Sistem ini juga diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan kualitas pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.
- b. Kemudahan dalam pengisian harga barang.
- c. Efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan transaksi penjualan sehari – hari.
- d. Dokumen – dokumen keluaran yang dihasilkan dapat lebih berkualitas dan informatif.

4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang penulis lakukan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang ada adalah bahwa penulis hanya membahas

pada proses penjualan tunai yang ada pada Toko Endang , mulai dari transaksi penjualan seperti pemesanan barang , pembayaran atas barang yang telah dibeli oleh pelanggan , sampai pada pembuatan laporan – laporan mengenai transaksi – transaksi yang ada pada penjualan tunai tersebut dan tidak membahas retur.

5. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi – informasi atau data – data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut .

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dengan cara :

1) Observasi

Melakukan observasi lapangan yaitu dengan melihat secara langsung terhadap kerja rutinitas sehari-hari yang berkenaan dengan proses administrasi penjualan, serta mempelajari bentuk-bentuk dokumen yang digunakan dan laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

2) Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan alur permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan yang mungkin lepas dari pengamatan, terutama menyangkut hal-hal yang tidak rutin dan lebih banyak menyangkut pertimbangan dan kebijaksanaan. Hal ini untuk bahan pertimbangan kearah perbaikan dari proses yang ada.

3) Kepustakaan

Dalam penulisan ini juga mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan dari buku petunjuk yang dapat menunjang tersusunnya tugas akhir ini, kerana buku merupakan salah satu sumber dari ilmu pengetahuan.

b. Analisa sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *object oriented* . Pendekatan *object oriented* dilengkapi dengan alat – alat tehnik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan di dapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas kegiatan dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang ada.
- 2) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan , database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen – dokumen baru .

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modelling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisa sistem untuk mendeskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendiskripsikan konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi – solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Adapun beberapa diagram tersebut adalah :

- 1) Activity diagram
Activity diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.
- 2) Analisa Dokumen Keluaran
Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.
- 3) Analisa Dokumen Masukan
Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

4) *Use case diagram*

Use case diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor. use case diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

5) *Use case Description*

Use case description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case Diagram.

c. Perancangan sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD adalah sebuah model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam hal entitas dan relasi yang digambarkan oleh data tersebut.

2) *Logical Record Structure (LRS)*

Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada dalam kotak.

3) *Transformasi Logical Record Structure ke Relasi (Tabel)*

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail .

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

7) Rancangan Layar Program

Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

8) *Sequence Diagram*

Sequence diagram menerangkan objek yang disusun dalam urutan tertentu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan yang dilakukan seseorang aktor dalam menjalankan sistem.

9) *Class Diagram (Entity Class)*

Class Diagram menggambarkan struktur dan deskripsi class, package dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain – lain.

6. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini agar mendapatkan gambaran yang jelas dan singkat mengenai sistem informasi penjualan tunai, maka penulis menyusun Tugas Akhir dalam 5 Bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup / pembahasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori – teori yang dipakai yang meliputi konsep dasar informasi dan konsep sistem informasi serta teori yang dipakai juga meliputi analisa dan peranannya sistem berorientasi pendukunglainya

BAB III : ANALISA SISTEM

Bab ini menguraikan tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses berupa *Activity Diagram*, Analisa keluaran, Analisa masukan, Identifikasi kebutuhan, Use case Diagram, serta Diskripsi Use case.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang rancangan basis data yang terdiri dari *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Logical Record Structure (LRS)*, Transformasi *Logical Record Structure ke Relasi (Tabel)* dan Spesifikasi Basis Data. Serta rancangan antar muka yang terdiri dari rancangan keluaran yang dihasilkan. Rancangan masukan yang dibutuhkan. Rancangan Dialog layar yang ditampilkan serta Sequence Diagram dan Rancangan Class Diagram.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari apa yang telah dituliskan oleh penulis, dan juga diikuti oleh saran – saran yang diberikan oleh penulis.